

ANALISIS KESALAHAN KETATABAHASAAN INDONESIA MAHASISWA PENDIDIKAN MATEMATIKA UMP DALAM MENYUSUN SKRIPSI

Bambang Priyo Darminto

Pendidikan Matematika FKIP, Universitas Muhammadiyah Purworejo

email: bambangpdc115@gmail.com

Abstrak

Bahasa merupakan alat komunikasi antarmanusia. Untuk menyampaikan ide atau pesan kepada orang lain, seseorang dapat melalui bahasa lisan maupun tertulis. Untuk memenuhi tugas akhir, mahasiswa program studi pendidikan matematika diwajibkan menyusun skripsi dalam bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketatabahasaan mahasiswa dalam menyusun skripsi yang meliputi (1) kesalahan ejaan, yang terdiri penggunaan tanda baca, kata-kata baku, huruf kapital, awalan dan kata depan, (2) kesesuaian skripsi dengan pedoman, dan (3) tata bahasa, berkaitan pemilihan diksi dan struktur kalimat. Penelitian ini dilakukan pada program studi pendidikan matematika UMP mulai bulan September tahun 2020, sedangkan metode penelitian ini adalah Simak dan Catat terhadap 32 skripsi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata persentase: (1) kesalahan ejaan 35%, (2) ketidakesesuaian dengan pedoman 12%, dan (3) kesalahan tata bahasa Indonesia 15%.

Kata kunci: ketatabahasaan, skripsi

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mengembangkan potensinya melalui proses pembelajaran yang dilakukan oleh masyarakat. Pendidikan di Indonesia diawali mulai dari pendidikan usia dini (PAUD), sekolah dasar, sekolah menengah sampai perguruan tinggi. Agar pendidikan ini dapat terlaksana dengan teratur dan baik, maka pendidikan perlu diatur secara nasional. Oleh karena itu, pemerintah telah mengatur secara umum mengenai pendidikan ini dalam suatu peraturan yang disebut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Pendidikan tinggi memiliki peran yang amat strategis dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Ini berarti bahwa kemajuan bangsa Indonesia akan tercapai bila-mana para mahasiswa dapat mengembangkan diri sesuai dengan potensinya. Oleh karena itu, pelaksanaan pendidikan tinggi pun perlu ditata secara baik dan terarah. Sehubungan dengan hal tersebut, pemerintah telah menetapkan peraturan yang mengatur khusus pendidikan tinggi yaitu Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Universitas Muhammadiyah Purworejo (UMP) merupakan salah satu jenis perguruan tinggi yang berbentuk pendidikan akademik. Berdasarkan hal tersebut, UMP mengarahkan mahasiswa untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS) dengan tetap berpedoman pada nilai-nilai Islam dan Muhammadiyah. Hal ini sesuai dengan visi, misi, dan tujuan UMP dalam melaksanakan pendidikan tinggi (Panduan Akademik UMP; 2016: 4).

Program Studi Pendidikan Matematika, merupakan salah satu program studi di UMP yang menyelenggarakan jenjang sarjana (S1). Visi, misi, dan tujuan diselenggarakan Program Studi Pendidikan Matematika adalah menghasilkan tenaga pendidik matematika yang profesional, Islami, mandiri, mampu menerapkan IPTEKS, berpandangan jauh ke depan, serta tanggap dan adaptif terhadap perubahan zaman. Sehubungan dengan tersebut, kurikulum pada Program Studi Pendidikan Matematika dirancang dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat saat ini.

Guru matematika yang profesional merupakan salah satu unsur penting dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Dalam rangka menghadapi masa depan dan daya saing bangsa yang semakin ketat, setiap calon guru matematika harus memiliki profesionalitas

yang tinggi, terutama dapat menuangkan gagasan ilmiah melalui tulisan atau artikel yang dibuatnya. Untuk melatih mahasiswa dalam menuangkan gagasan ilmiahnya yang diperoleh dari hasil observasi dan penelitian, maka Program Studi Pendidikan Matematika UMP mewajibkan mahasiswa S1 untuk menempuh atau mengambil mata kuliah skripsi yang bobotnya 6 satuan kredit semester (SKS). Untuk mengambil mata kuliah skripsi, mahasiswa harus memenuhi beberapa persyaratan akademik dan administrasi. Data dalam skripsi tersebut dapat diambil melalui penelitian kualitatif maupun kuantitatif. Skripsi tersebut merupakan karya ilmiah mahasiswa yang harus dipertahankan dalam ujian sidang skripsi di akhir masa studi.

Untuk menghasilkan skripsi yang baik, mahasiswa perlu menempuh dan harus lulus dengan nilai minimal C terhadap mata kuliah Metodologi Riset. Skripsi merupakan ragam bahasa tulis ilmiah. Oleh karena itu, bahasa Indonesia yang digunakan dalam penulisan skripsi harus menggunakan kaidah-kaidah bahasa Indonesia yang baku dan benar. Menurut Moch Jalal (2012), sebagai sebuah tulisan ilmiah skripsi harus ditulis dengan format bahasa yang memenuhi standar ilmiah serta mengikuti aturan bahasa Indonesia baku. Sehubungan dengan hal tersebut, mahasiswa harus benar-benar memahami tata bahasa Indonesia dengan baik. Dilihat dari aspek kebahasaan, seperti penulisan kata atau ejaan, kesesuaian dengan pedoman skripsi, pemilihan diksi, dan struktur kalimat, ternyata masih banyak mahasiswa program studi pendidikan matematika UMP yang belum memahami dengan baik. Selanjutnya, berdasarkan hasil observasi peneliti mulai tahun 2015-2020, hasil penyusunan skripsi para mahasiswa program studi matematika UMP belum menunjukkan hasil yang baik. Masih banyak persoalan dalam aktivitas menyusun skripsi yang dilakukan oleh mahasiswa. Oleh karena itu, meskipun dalam proses penyusunan skripsi telah melalui pembimbingan yang baik dan terjadwal, namun hasil penyusunan skripsi masih perlu diperbaiki.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian ini adalah menganalisis beberapa kesalahan yang terjadi tentang ketatabahasaan Indonesia dari para mahasiswa pendidikan matematika dalam menyusun skripsi. Adapun beberapa kesalahan ketatabahasaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kesalahan ejaan, kesesuaian skripsi dengan pedoman, dan penerapan tata bahasa Indonesia lainnya sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode *Simak dan Catat*, yang artinya setiap skripsi yang diambil sebagai sampel dibaca/disimak oleh peneliti tentang kesalahan-kesalahan ketatabahasaan Indonesia yang didaftarkan. Kemudian kesalahan tersebut ditabulasikan ke dalam tabel yang telah disiapkan. Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah pada Program Studi Pendidikan Matematika dengan masa penyusunan skripsi tahun 2018-2020. Penelitian ini dimulai bulan September tahun 2020 sampai dengan April 2021 dengan jumlah skripsi yang diteliti sebanyak 32 buah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, penelitian ini menganalisis kesalahan-kesalahan yang muncul terhadap tiga hal pokok berkaitan dengan aspek-aspek penyusunan skripsi, yakni kesalahan ejaan, ketidaksesuaian terhadap pedoman skripsi, dan aspek tata bahasa Indonesia.

3.1 Kesalahan Ejaan

Kesalahan penggunaan ejaan ialah kesalahan menuliskan kata atau kesalahan menggunakan tanda baca (Tarigan, 1988:198). Kesalahan penulisan kata meliputi kesalahan penulisan kata dasar, kata turunan, bentuk ulang, gabungan kata, kata ganti singkatan dan akronim, dan penulisan angka dan lambang bilangan. Dalam pedoman umum ejaan yang disempurnakan, selain penulisan kata dan pemakaian tanda baca, pemakaian huruf kapital dan huruf miring juga termasuk ke dalam ejaan. Penggunaan ejaan yang salah dapat menimbulkan makna yang berbeda karena bahasa tulis tidak seperti bahasa lisan yang menggunakan unsur suprasegmental.

Dari 32 skripsi yang diteliti, diperoleh hasil analisis kesalahan ejaan sebagai berikut:

- Kata-kata kurang lengkap $\pm 5\%$
- Penggunaan kata-kata baku $\pm 9\%$
- Penggunaan tanda-tanda baca $\pm 4\%$
- Penulisan huruf kapital $\pm 8\%$
- Penulisan awalan dan kata depan $\pm 9\%$

Dengan demikian, secara total kesalahan yang terjadi pada kelompok kesalahan ejaan $\pm 35\%$. Kesalahan yang terjadi pada aspek ini dikarenakan pada umumnya mahasiswa kurang teliti dalam menuliskan kata, belum sepenuhnya memahami kata-kata baku, dan belum dapat membedakan awalan dan kata depan.

Contoh kesalahan-kesalahan tersebut antara lain:

persentase ditulis *prosentase*
 teoretis ditulis *teoritis*
 keterampilan ditulis *ketrampilan*
 aktivitas ditulis *aktifitas*
 aktif ditulis *aktiv*
 di atas ditulis *diatas*
 di samping ditulis *disamping*

3.2 Kesesuaian terhadap Buku Pedoman Skripsi UMP

Kesalahan terhadap buku pedoman skripsi yang diterbitkan oleh Universitas Muhammadiyah Purworejo umumnya terletak pada sistematika penulisan skripsi, pengutipan dan penulisan daftar pustaka. Kesalahan-kesalahan tersebut sebagian besar diakibatkan karena mahasiswa secara penuh menyalin skripsi atau *copy paste* terhadap karya orang tulis lain tanpa menyesuaikan dengan sistematika pedoman skripsi yang berlaku saat ini. Salah satu contoh kesalahan fatal dari skripsi yang diteliti adalah penulisan judul skripsi yang ditulis dengan huruf kecil, padahal mestinya judul harus ditulis dengan huruf kapital. Dari 32 skripsi yang diteliti, kira-kira terdapat 12% skripsi yang penyusunannya belum sesuai dengan buku pedoman skripsi.

3.3 Kesalahan Tata Bahasa Indonesia

Yang dimaksud kesalahan tata bahasa Indonesia dalam makalah ini adalah kesalahan dalam menyusun kalimat sesuai dengan struktur yang benar. Di samping itu, kesalahan dalam hal ini termasuk juga ketepatan dalam menentukan diksi dalam kalimat. Sesuai dengan kaidah baku bahasa Indonesia, suatu kalimat lengkap memiliki struktur subyek-predikat-objek-keterangan (SPOK). Adapun suatu kalimat dikatakan efektif bila mana terdapat kesatuan gagasan, kesejajaran, kehematan, penekanan, dan kelogisan dalam menyusun kalimat. Di samping hal tersebut, agar struktur kalimat mudah dipahami, tentulah kalimat tersebut jangan terlalu panjang sehingga akan kesulitan dalam menentukan struktur SPOK-nya. Dalam penelitian ini terdapat suatu kalimat yang panjangnya lebih dari empat baris. Kelogisan dari suatu kalimat

juga tercermin dalam sebuah alinea. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam satu alinea hanya terdapat satu atau dua kalimat saja. Hal ini tentu belum dapat menunjukkan makna inti yang terkandung dalam suatu alinea. Dalam penelitian ini, besarnya kesalahan tentang penerapan tata bahasa Indonesia rata-rata 15% dari setiap skripsi yang diteliti.

4. SIMPULAN DAN SARAN

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan tiga kesalahan sebagai berikut:

Pertama, kesalahan ejaan karena kekurangan telitian mahasiswa dalam menulis kata, penggunaan kata baku, tanda baca, dan penggunaan huruf kapital, sebesar 35%.

Kedua, ketidaksesuaian penulisan skripsi terhadap pedoman penulisan skripsi UMP, sebesar 12%.

Ketiga, kesalahan tata bahasa Indonesia, sebesar 15%.

5. REFERENSI

- Jalal, Moch. 2012. "Problematika Kesalahan Bahasa pada Penulisan Skripsi Mahasiswa Universitas Airlangga". *MOZAIK: Jurnal Ilmu Humaniora*, Vol. 12, No. 2. Juli-Desember 2012, 92-209.
- Panduan Akademik Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2016.
- Pedoman Penyusunan Skripsi Universitas Muhammadiyah Purworejo Tahun 2016.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi